

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan dosis KNO_3 6 g/L merupakan perlakuan terbaik terhadap tinggi tanaman (54,78 cm), waktu berbunga (5 MST), jumlah bunga (17,75), jumlah bunga gugur (0,92), jumlah buah (23,50), bobot buah (43,44 g), bobot basah (53,50 g) dan bobot kering (10,50 g) tanaman cabai rawit. Sedangkan terhadap jumlah cabang produktif, diameter batang, panjang buah dan diameter buah cabai rawit perlakuan KNO_3 tidak memberikan pengaruh yang berbeda.
2. Perlakuan varietas memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata terhadap seluruh variabel pengamatan, tetapi cabai rawit varietas Dewata 43 memiliki jumlah cabang produktif, diameter batang, jumlah bunga, jumlah buah dan bobot buah tertinggi, sedangkan cabai rawit varietas Pelita 8 memiliki tinggi tanaman, bobot basah dan bobot kering tanaman tertinggi serta bunga gugur terendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara pemberian KNO_3 dengan varietas yang digunakan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah perlu diperhatikan pemeliharaan terhadap budidaya tanaman cabai seperti penyiraman serta pengendalian terhadap hama kutu daun dan lalat buah secara kimiawi ataupun mekanis karena dikhawatirkan dapat mempengaruhi hasil yang didapat.